

Pengaruh Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah terhadap Akhlak Siswa Kelas VII MTS Mathla'ul Anwar Tanah Sareal Bogor

Ismaya Wardati Basimah¹, Suhendra², Amran³

Universitas Ibn Khaldun Bogor^{1,2,3}

ismayawardati@gmail.com, dr.suhendra.mm@gmail.com, amran@uikabogor.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there is an effect of habituation of dhuha prayer in congregation on the morals of seventh grade students at MTs Mathla'ul Anwar Tanah Sareal Bogor. The population in this study included all VII grade students of MTs Mathla'ul Anwar Tanah Sareal Bogor consisting of 4 classes with a total of 115 students. This study uses quantitative methods where the data collection process is carried out by distributing research questionnaires to 53 seventh grade students at MTs Mathla'ul Anwar Tanah Sareal Bogor. The results showed that: (1) the habituation of dhuha prayer in congregation obtained an average of 62 these results indicate that the habituation of dhuha prayer in congregation is included in the good category. (2) the morals of seventh grade students obtained an average score of 49, it shows that the morals of seventh grade students are included in the good category. (3) the results of the simple linear regression test $0.000 < 0.05$ show that there is a positive and significant effect of habituation of dhuha prayers in congregation on the morals of seventh grade students at MTs Mathla'ul Anwar, so H_a is accepted and H_o is rejected. Therefore, if you want to shape students' morals for the better, one of the things that must be considered is the habituation of dhuha prayers in congregation.

Keywords: Dhuha Prayers, Habituation, Student Morals.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiasaan sholat dhuha berjamaah terhadap akhlak siswa kelas VII di MTs Mathla'ul Anwar Tanah Sareal Bogor. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Tanah Sareal Bogor yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 115 siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar angket penelitian kepada 53 siswa kelas VII di MTs Mathla'ul Anwar Tanah Sareal Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pembiasaan sholat dhuha berjamaah memperoleh rata-rata 62 hasil tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan sholat dhuha berjamaah termasuk dalam kategori baik. (2) akhlak siswa kelas VII memperoleh nilai rata-rata 49 hal tersebut menunjukkan bahwa akhlak siswa kelas VII termasuk dalam kategori baik. (3) hasil uji regresi linear sederhana $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pembiasaan sholat dhuha berjamaah terhadap akhlak siswa kelas VII di MTs Mathla'ul Anwar, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu apabila ingin membentuk akhlak siswa menjadi lebih baik, salah satu hal yang harus diperhatikan adalah kegiatan pembiasaan sholat dhuha berjamaah.

Kata Kunci: Sholat Dhuha, Pembiasaan, Akhlak Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, serta kecerdasan akhlak mulia. Akhlak merupakan salah satu standar kualitas manusia, artinya baik dan buruk akhlak seseorang merupakan salah satu indikator berhasil atau tidaknya pendidikan (Indana, 2022).

Akhlak merupakan kata yang berbentuk *mufrad*, sedangkan jamaknya adalah *khuluqun* yang berarti perangai, tabiat, adat atau khulqun yang berarti kejadian, buatan, dan ciptaan. Akhlak secara etimologi ialah suatu sistem perilaku yang dibuat oleh manusia. Sedangkan secara terminologis akhlak mempunyai arti ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terbaik dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin (Hasbi, 2020).

Pendidikan akhlak tidak hanya membutuhkan komunikasi dalam bentuk pengetahuan, bisa juga melalui pembiasaan dengan aktivitas sehari-hari. Melalui pembiasaan pendidikan akhlak maka akan dapat membiasakan perilaku akhlak siswa. Pembinaan akhlak berarti membimbing siswa untuk belajar dalam karakter islami, karena dalam proses pendidikan seseorang diharapkan mendidika daripada mengajar. Hal terpenting dalam proses pembelajaran adalah kepribadian yang baik dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud dari ilmu yang diperoleh melalui internalisasi pendidikan akhlak untuk pembentukan kepribadian siswa (Alfiyah & Hariyadi, 2022). Salah satu upaya yang dilakukan dalam pembinaan akhlak yang baik adalah melalui pengenalan terhadap ibadah. Ibadah adalah salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan melakukan apa yang diperintahkan oleh sang pencipta.

Ibadah merupakan suatu ketaatan yang dilakukan makhluknya dengan cara melaksanakan perintah dari sang pencipta dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Ibadah hendaknya dibiasakan sejak usia dini, agar ketika anak menjadi dewasa sudah memiliki pondasi akidah yang kokoh (Endahwati, Udin, & Mudiyanto, 2021). Ibadah yang tepat untuk diajarkan kepada siswa ialah ibadah sholat, karena dengan melakukan ibadah siswa dapat mendekatkan diri kepada sang pencipta dan membentuk perilaku yang baik.

Salah satu sholat yang dilaksanakan di MTs Mathla'ul Anwar adalah sholat sunnah dhuha. Sholat sunnah dhuha dikerjakan pada waktu pagi hari, yaitu ketika matahari mulai naik sepenggelahan sekitar jam 07:00 hingga menjelang tengah hari. Terdapat banyak sekali manfaat sholat dhuha diantaranya adalah untuk memperlancar, melapangkan dan mempermudah rezeki, menghapus dosa-dosa, mendapatkan pahala sholat sunnah, sholat dhua juga dapat menghindari kita dari keburukan dan meraih ketenangan diri (Indana, 2022).

Kegiatan sholat dhuha berjama'ah di MTs Mathla'ul Anwar yang dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran adalah upaya agar terbentuknya fondasi anak sholeh yang unggul dan berakhlak mulia. Untuk memotivasi siswa agar berperilaku baik, maka pendidikan agama islam mempunyai berbagai bentuk

kegiatan. Selain proses pembelajaran di kelas, perlu ditambahkan pendidikan agama tersebut dengan mengamalkan ajaran agama dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pengalaman yang terarah dalam suatu program pendidikan agama. Salah satu bentuk kegiatan yang telah dilakukan MTs Mathla'ul Anwar Tanah Sareal Bogor dalam mewujudkan perilaku yang baik siswanya adalah sholat dhuha berjama'ah. Hal ini terlealisasi karena setelah dilihat dan dirasakan oleh pendidik bahwa pendidikan agama dirasa belum cukup hanya disampaikan dengan penyajian materi di kelas saja.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena semua data yang diambil ditunjukkan dalam bentuk angket dan menggunakan analisis statistik. Menurut Sugiyono metode kuantitatif sering dinamakan dengan metode tradisional, *positivistic*, *scientific* dan metode *discovery*. Dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga suda mentradisi sebagai metode penelitian, disebut sebagai positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme, sebagai metode *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional dan sistematis, dan disebut juga metode *discovery* karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiasaan sholat dhuha berjama'ah terhadap akhlak siswa kelas VII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif survey. Dalam penelitian ini populasi siswa kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Tanah Sareal Bogor terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 115 siswa dengan pengambilan sampel *nonprobability* sampling atau biasa disebut pengambilan sampel tidak acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti berupa kuesioner atau angket yang berisi 13 butir pernyataan untuk variabel X dan 14 butir pernyataan untuk variabel Y yang akan disebar kepada 53 responden. Selain itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dokumentasi dalam penelitian bertujuan untuk mengembangkan penelitian melalui pendekatan analisis. Dokumentasi juga dapat digunakan untuk mencari bukti sejarah, landasan hukum, dan lain-lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear sederhana untuk menghasilkan data informasi dan memudahkan dalam menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembiasaan Sholat Dhuha Berjama'ah di MTs Mathla'ul Anwar Tanah Sareal Bogor

Sholat dhuha adalah sholat sunnah yang dikerjakan pada pagi hari, yakni ketika matahari mulai naik sepenggelahan hingga menjelang tengah hari. sholat dhuha memiliki banyak sekali keistimewaan sehingga Rasulullah mengingatkan kita untuk senantiasa melaksanakannya (Indana, 2022).

Pembiasaan adalah salah satu alat pendidikan yang penting bagi pembentukan akhlak seseorang. Melalui pembiasaan yang baik maka akan menghasilkan kebiasaan yang baik pula, sebaliknya jika tertanam dalam diri seseorang adalah pembiasaan yang kurang baik maka akan menghasilkan kebiasaan yang kurang baik (Susilawati, Sulaeman, & Kurniawan, 2022).

Hasil penelitian pembiasaan sholat dhuha berjama'ah yang dilakukan di kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Tanah Sareal Bogor memperoleh nilai dengan skor sebesar 51 dan skor terkecil 30. Terkait pembiasaan sholat dhuha berjama'ah terdapat kategori selalu sebesar 16% dengan jumlah 8 responden, kategori sering sebesar 62% dengan jumlah 33 responden, kategori kadang-kadang sebesar 20% dengan jumlah 11 responden, dan kategori tidak pernah sebesar 2,0% dengan jumlah 1 responden. Hasil penelitian menyatakan bahwa pembiasaan sholat dhuha berjama'ah di MTs Mathla'ul Anwar Tanah Sareal Bogor termasuk dalam kategori baik.

2. Akhlak Siswa Kelas VII di MTs Mathla'ul Anwar Tanah Sareal Bogor

Akhlak adalah sesuatu yang menetap dalam jiwa dan perbuatan tersebut muncul dengan mudah tanpa memerlukan penelitian terlebih dahulu. Dengan dua hal tersebut maka suatu perbuatan memiliki respon dengan faktor-faktor yang saling berhubungan, yaitu perbuatan baik dan buruk. Akhlak bukanlah perbuatan, kekuatan, dan ma'rifah melainkan adalah hal atau kondisi jiwa dan bentuknya ialah bathiniah (Tarom, 2021).

Hasil penelitian akhlak siswa kelas VII di MTs Mathla'ul Anwar Tanah Sareal Bogor memperoleh nilai dengan skor terbesar 56 dan skor terkecil 31. Terkait akhlak siswa terdapat kategori selalu sebesar 9,4% dengan jumlah 5 responden, kategori sering sebesar 37,9% dengan jumlah 20 responden, kategori kadang-kadang sebesar 49% dengan jumlah 26 responden, dan kategori tidak pernah sebesar 3,7% dengan jumlah 2 responden. Hasil penelitian menyatakan bahwa akhlak siswa kelas VII di MTs Mathla'ul Anwar Tanah Sareal Bogor termasuk dalam kategori cukup baik.

3. Pengaruh Pembiasaan Sholat Dhuha Berjama'ah Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Tanah Sareal Bogor

Untuk mengetahui pengaruh pembiasaan sholat dhuha berjama'ah terhadap akhlak siswa kelas VII di MTs Mathla'ul Anwar Tanah Sareal Bogor diadakan pengujian hipotesis apakah terdapat pengaruh antara pembiasaan sholat dhuha berjama'ah terhadap akhlak siswa, maka digunakan uji statistik regresi linear sederhana dengan melihat nilai F hitung sebesar 14.519 dengan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan dalam data tersebut bahwa terdapat pengaruh antara pembiasaan sholat dhuha berjama'ah terhadap akhlak siswa. Hasil uji t pada penelitian ini diperoleh hasil t tabel sebesar 2.007 dan nilai t hitung sebesar 3.810, maka nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dengan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari

0.05. Karena nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $<$ 0.05 maka H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pembiasaan sholat dhuha berjama'ah berpengaruh positif terhadap akhlak siswa. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiasaan sholat dhuha berjama'ah terhadap akhlak siswa maka dilakukan uji koefisien determinasi dengan hasil besarnya nilai korelasi/hubungan R yaitu sebesar 0.471. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi atau R square sebesar 0.222 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh pembiasaan sholat dhuha berjama'ah terhadap akhlak siswa sebesar 22,2%.

KESIMPULAN

Dalam pendidikan terdapat berbagai bentuk kegiatan salah satunya ialah proses pembelajaran di kelas. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pengalaman yang terarah dalam suatu program pendidikan agama perlu dilakukan kegiatan keagamaan diluar kegiatan pembelajaran, salah satu bentuk kegiatan tersebut yang telah dilakukan oleh MTs Mathla'ul Anwar ialah pembiasaan sholat dhuha berjama'ah. Pendidikan belum cukup jika hanya disampaikan dengan penyajian materi di dalam kelas saja, maka dari itu diperlukan adanya kegiatan pembiasaan sholat dhuha berjama'ah. Melalui pembiasaan sholat dhuha berjama'ah yang dilakukan pagi hari sebelum pembelajaran maka akan memberikan siramah rohani yang diharapkan akan mampu membuat siswa terbuka pikirannya untuk menjadi pribadi yang baik. Pembiasaan sholat dhuha berjama'ah sebelum kegiatan pembelajaran merupakan upaya dalam mewujudkan fondasi anak sholeh yang unggul dan berakhlak karimah.

Jurnal Dirosah Islamiyah

Volume 6 Nomor 3 (2024) 753 - 758 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683

DOI: 10.17467/jdi.v6i3.3017

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah, S., & Hariyadi, B. (2022). Internalisasi Pendidikan Akhlak dalam Menguatkan Karakter Islami Siswa MI Perwanida Blitar. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 112.
- Endahwati, K. P., Udin, T., & Mudiyanto, H. (2021). Konsep Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Siswa Mi/Sd Dalam Melaksanakan Shalat Lima Waktu. *UNIEDU: Universal Journal of Educational Research*, 121.
- Hasbi, M. (2020). *Akhlak Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan dalam Kehidupan Esoteris dan Eksoteris)*. (S. Najmah, Ed.) Yogyakarta: Trust Media Publishing.
- Indana, N. (2022). Sholat Dhuha Dalam Peningkatan Akhlak di MI Al-Urwatul Wutsqo Jombang. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah - Syari'ah Islamiyah*, 90.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susilawati, E., Sulaeman, O., & Kurniawan, A. (2022). Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik. *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 461.
- Tarom, M. A. (2021). Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 179.